

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di sajikan dalam bab empat, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu melaksanakan asesmen peserta didik dan menyusun rancangan program pembelajaran dengan memperhatikan unsur-unsur penting, yaitu kebutuhan serta minat peserta didik, potensi yang dimiliki sekolah, kondisi masyarakat dan harapan orang tua.

Secara keseluruhan proses perencanaan dalam mengembangkan vokasional pada anak tunagrahita sudah sesuai dengan prosedur seperti yang telah diuraikan pada awal bahasan kesimpulan Akan tetapi sedikit yang perlu diperbaiki mengenai kelengkapan administrasi kelas yakni melakukan pencatatan perkembangan peserta didik..

2. Pelaksanaan pembelajaran dikembangkan melalui : (1) vokasional *agriculture* (pertanian) : budidaya tanaman hias (2) keterampilan kerumahtanggaan : membuat kreasi bunga dari kulit jagung, dan (3) vokasional tataboga : membuat kue burayot. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari efektif sesuai dengan jenis vokasional yang diprogramkan. Untuk menilai hasil pembelajaran, evaluasi dilakukan saat berlangsung pembelajaran, dan setelah hasil diperoleh kemudian ditindak lanjuti dengan memodifikasi program atau mengembangkan program yang lainnya. Pelaksanaan pembelajaran vokasional tersebut mengacu pada visi dan misi sekolah, potensi peserta didik, potensi lokal serta sumberdaya manusia, alokasi waktu dan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang disesuaikan. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan konsep analisis tugas yang bersifat analisis tugas secara berurutan.

3. Kendala-kendala yang dialami diantaranya pengorganisasian guru, yaitu kurangnya guru pembimbing khusus vokasional, sehingga beberapa program yang telah dirancang dan dikembangkan sebelumnya mulai vakum seperti budidaya ternak lele dan keterampilan kerumahtangaan menjahit. Kendala lain yang muncul dalam sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu masih bersatunya ruang kelas belajar dengan tempat produksi dan keterampilan kerumahtangaan. Serta belum adanya sorum atau tempat pemasaran hasil karya anak.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dalam pengorganisasian guru, dengan cara menangani beberapa bidang vokasional oleh satu guru. Sedangkan dalam mengatasi kendala dalam sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu dengan cara menyekat ruang kelas serta memodifikasinya agar dapat digunakan untuk aktivitas produksi. Sedangkan untuk pemasaran yaitu dengan cara memperkenalkan hasil karya anak melalui acara-acara besar di kota Garut seperti gebyar seni.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi atau saran-saran yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Untuk mencapai pengembangan yang optimal bagi potensi anak tunagrahita, harapannya bila memungkinkan sekolah menyediakan tempat pemasaran sendiri untuk menjual hasil karya siswa. Besar harapan kemudian hari dapat mengaktifkan kembali program yang sudah berjalan sebelumnya seperti peternakan ikan lele dan vokasional kerumatangan seperti menjahit.

2. Bagi guru

- a. Alangkah baiknya apabila setelah pelaksanaan asesmen, guru membuat catatan perkembangan siswa dan mengadministrasikan dengan baik. Hal tersebut diharapkan menjadi pedoman khusus agar

dapat melayani siswa sesuai kebutuhan dan kemampuannya. Selain itu juga, apabila ada perubahan/perputaran mengajar oleh guru baru, tentunya dapat memahami perkembangan siswa saat ini karena terdapat catatan kemampuan siswa secara berkelanjutan

- b. Rancangan pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila dalam melaksanakan pembelajaran dibuat RPP-nya seperti keterampilan vokasional membuat sarung bantal. Itu dapat dijadikan acuan atau sebagai bukti bahwa guru telah melakukan pembelajaran di kelas.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penentuan variabel dalam pelaksanaan pengembangan vokasional lebih dikembangkan sehingga banyak temuan-temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.